

Memperkuat Iman kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus

Oleh Penatua Robert K. William
dari Tujuh Puluh

Kita masing-masing memiliki pengalaman yang membangun kesaksian kita kepada Bapa dan Putra-Nya. Kita akan memiliki lebih banyak lagi sewaktu kita menjalankan Injil Yesus Kristus dan tetap setia kepada perjanjian-perjanjian yang kita buat. Saya ingin menyarankan empat cara tentang meningkatkan dan memperkuat iman kita kepada Bapa Surgawi dan kepada Putra-Nya.

1. Menaati hari Sabat dan mengambil sakramen dengan layak.

Tuhan hari sabat telah memerintahkan agar kita mempersembahkan sakramen kita kepada Yang Mahatinggi dan menjaga diri kita tak ternoda dari dunia.¹ Sabat adalah hari Tuhan; Dia telah menguduskannya dan menetapkannya untuk istirahat. Ibadat sakramen hendaknya menjadi sebuah pengalaman rohani. Juruselamat memperkenalkan tata cara ini selama Perjamuan Malam Terakhir. Pada hari yang sakral ini, kita mempersiapkan diri kita untuk mengambil sakramen dan mengingat kurban pendamaian-Nya. Sewaktu kita melakukannya, kita dijanjikan bahwa Roh-Nya akan senantiasa bersama kita. Memiliki Roh bersama kita menolong kita menjadi lebih peka dan patuh pada perintah-perintah-Nya. Kita menjadi lebih kuat daripada sebelumnya dalam menghadapi dunia dan membawa salib kita. Menaati hari Sabat dan mengambil sakramen akan mempersucikan kita dan menolong meningkatkan iman kita kepada Allah.

2. Menerima wahyu pribadi.

Dalam ceramah pertamanya kepada para anggota Gereja setelah menjadi Nabi Gereja, Presiden Russell M. Nelson menuturkan, “Salah satu hal yang telah berulang kali digerakkan oleh Roh di benak saya sejak pemanggilan baru saya sebagai Presiden Gereja adalah betapa Tuhan rela mengungkapkan pikiran dan kehendak-Nya. Kesempatan istimewa menerima wahyu adalah salah satu karunia terbesar dari Allah bagi anak-anak-Nya.” Dia lebih lanjut menyatakan, “Berdoalah dalam nama Yesus Kristus tentang kekhawatiran Anda, ketakutan Anda, kelemahan Anda—ya, kerinduan hati Anda. Dan kemudian dengarkan! Tuliskan pikiran yang muncul di benak Anda. Catatlah perasaan Anda dan tindak lanjut dengan tindakan yang diminta untuk Anda ambil. Saat Anda mengulangi proses ini dari hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, Anda akan “tumbuh ke dalam asas wahyu.”² Belajar untuk menerima wahyu kita sendiri adalah kunci menuju kedamaian dan kebahagiaan. Kita akan senantiasa mengetahui hal-hal yang kita lakukan adalah selaras dengan kehendak-Nya. Pengetahuan itu akan memberi kita kedamaian dan memperkuat iman kita.

3. Pelayanan

Cara lain untuk memperkuat iman kita adalah dengan melakukan apa yang Juruselamat lakukan sementara Dia berada di bumi ini. Lihatlah pada kehidupan-Nya: Dia mengajar, Dia melayani, Dia memberkati, Dia

menyembuhkan, dan Dia memuliakan Bapa-Nya yang di surga melalui perbuatan-perbuatan-Nya. Sebagai tanggapan terhadap pertanyaan Ahli Taurat, Dia mengajari kita dua perintah besar: untuk mengasihi Allah dan mengasihi sesamamu manusia.³ Pelayanan menolong kita menaati dua perintah besar ini. Kita menjadi para malaikat Allah ketika kita memelihara anak-anak-Nya. Sewaktu kita melihat bahwa kita telah menjadi jawaban bagi doa orang lain, iman kita diperkuat dan tekad kita untuk melayani saudara dan saudari kita meningkat. Ketika kita melupakan diri sendiri dalam pelayanan kepada orang lain, kita menemukan sukacita dalam kehidupan kita. Sebagaimana Raja Benyamin menyatakan, “bilamana kamu berada dalam pelayanan bagi sesamamu manusia kamu semata-mata berada dalam pelayanan bagi Allahmu.”⁴

4. Petunjuk Injil yang dipusatkan di rumah

Cara terakhir untuk meningkatkan iman kita adalah dengan mengikuti wahyu terkini tentang petunjuk Injil yang dipusatkan di rumah. Kita diperintahkan untuk mengajar anak-anak kita di rumah.⁵ Secara tradisional, kita telah senantiasa mengandalkan Gereja untuk memimpin dalam petunjuk Injil, namun kini kita diminta untuk mengambil tanggung jawab itu di rumah. Tidak ada tempat yang lebih baik daripada di rumah untuk mempelajari Injil. Iman saya kepada Yesus Kristus berakar sewaktu saya belajar tentang Yesus Kristus dari nenek saya. Saya



Penatua
Robert K. William

sering merenungkan saat-saat itu dan bersyukur kepada Allah saya karena menempatkan saya dalam tatanan di mana saya dapat belajar tentang Dia. Keluarga dan anak-anak kita akan menemukan sukacita dan meningkatkan iman mereka jika Injil diajarkan di rumah dan didukung oleh Gereja.

Sewaktu kita menguduskan hari Sabat dan dengan khidmat mengambil sakramen, kita belajar kehendak Tuhan dan menyelaraskan kehendak kita dengan kehendak-Nya, melayani sesama saudara dan saudari kita, dan terus mengajarkan Injil di rumah kita, iman kita kepada Bapa Surgawi dan Yesus Kristus akan diperkuat. Kita akan memiliki sukacita yang berlimpah dalam hidup kita.

Saya bersaksi bahwa Allah adalah Bapa kita. Saya tahu bahwa Putra-Nya, Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Penebus kita. Kebahagiaan sejati datang dari mengenal Allah. Ini adalah Gereja-Nya dan Yesus Kristus adalah kepalanya. Presiden Russell M. Nelson adalah juru bicara Allah di bumi dewasa ini. Saya menyatakan kesaksian ini dalam nama Yesus Kristus, amin. ■

CATATAN:

1. Lihat Ajaran dan Perjanjian 59:9-10.
2. Russell M. Nelson, "Wahyu untuk Gereja, Wahyu untuk Kehidupan Kita", *Ensign* atau *Liahona* Mei 2018.
3. Lihat Matius 22:36-39.
4. Mosia 2:17.
5. Lihat Ajaran dan Perjanjian 68:25.

SEPUTAR GEREJA

Terangi Dunia

"**A**kulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yohanes 8:12) demikian firman Yesus kepada orang banyak. Anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir telah senantiasa diharapkan untuk tidak hanya belajar tentang



Para misionaris penuh waktu di Bandung mengajar Bahasa Inggris kepada anak-anak di SLB Bina Anugrah Lembang. Mereka mengajar dengan cara yang menarik yaitu dengan menyanyi, menari, dan bermain sulap.

Yesus, tetapi untuk bangkit dan mempraktikkan ajaran-ajaran-Nya, mengikuti teladan-Nya, serta hidup seperti Dia.

Tiga tahun belakangan ini, Gereja memiliki inisiatif yang dikenal dengan #TerangiDunia pada setiap musim Natal. Orang-orang di seluruh dunia diimbau untuk melayani sesama

selama musim liburan itu, menemukan cara-cara yang sederhana untuk saling melayani.

Para anggota di Indonesia bersama para misionaris penuh waktu memberikan tanggapan yang positif terhadap inisiatif ini. Mereka meluangkan waktu untuk membagikan terang Kristus dalam kehidupan orang lain. ■



Beberapa anggota di Pasak Jakarta, yang juga adalah purnamisionaris, membagikan "terang" mereka dengan mengunjungi salah satu yayasan anak terlantar di Jakarta.



Sebagai bagian dari Kampanye Natal Terangi Dunia, para anggota dan misionaris di Bandung menyapu dan memunguti sampah di jalanan umum.

Yesus dan Anak-Anak



Tidak hanya bermain dan menghibur anak-anak yang ada di yayasan tersebut, mereka juga membawakan alat-alat kebersihan sekaligus membersihkan ruangan bermain anak-anak.



Membersihkan kamar mandi anak-anak pun menjadi agenda mereka. Dan perasaan mereka adalah sama, "bersyukur bisa melakukan hal-hal ini untuk anak-anak kecil-Nya."

Ketika para murid-Nya merasa khawatir bahwa anak-anak kecil akan mengacau dan mengganggu Yesus sewaktu Dia mengajar, beginilah firman-Nya, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah" (Markus 10:14). Meski Dia sibuk mengajar orang-orang dewasa namun Dia meluangkan waktu untuk memeluk dan memberkati anak-anak itu.

Kasih Yesus bagi anak-anak sungguh luar biasa besar, bagaimana perasaan anak-anak bagi Dia? Siapakah Yesus Kristus di mata anak-anak? Apakah teladan yang mereka lihat dari-Nya? Bagaimana mereka dapat selalu mengingat Dia? Bagaimana mereka menunjukkan kasih kepada-Nya?

Yesus Kristus adalah Tuhan kita. Yesus Kristus menyembuhkan orang buta agar bisa melihat terangnya dunia.

Clara, Jakarta

Yesus Kristus adalah Tuhan dan teman kita yang terbaik. Yesus Kristus mengajar banyak orang dan bermain dengan mereka.

Jason, Jakarta

Jesus Christ is our Savior. He is a loving person.

Amari, Jakarta



Jesus Christ is my Savior and He helps me to be happy. Jesus Christ loves everyone and He showed this love by suffering for our sins and pains in Gethsemane, being crucified and being resurrected. This example of love is the strongest love of all. It helps me feel save and happy. I know that Jesus Christ lives.

Ruby, Jakarta

Yesus Kristus adalah Juruselamat yang penuh kasih. Saya dapat menunjukkan kasih saya melalui iman, kasih, dan berbuat baik setiap hari.

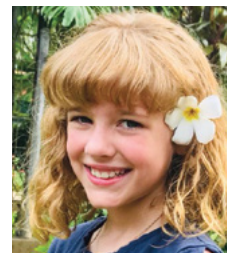
Theresia, Bogor

Yesus Kristus adalah Juruselamat dan sahabat saya. Saya akan menunjukkan kasih saya kepada Yesus Kristus dengan menolong adik saya.

Prita, Bogor

Yesus Kristus adalah Juruselamat dan Penebus dosa manusia. Dia menolong orang yang sedang sakit, memberi orangtua yang baik, dan memberi kesehatan bagi semua orang.

Kirana, Bogor



Yesus adalah Juruselamat kita dan contoh bagi kita. Untuk menunjukkan kasih kepada Yesus saya akan menjadi anak yang baik dan mematuhi orangtua.

Ceicilia, Bogor



Yesus Kristus adalah Juruselamat kita dan Dia adalah penghibur serta penerang bagi kita. Kita dapat mengingat Dia dengan cara rajin berdoa, pergi ke Gereja, dll. Dan kita bisa selalu mengingat saat Tuhan disalib untuk menebus dosa kita semua.

Aretha, Bekasi



Yesus Kristus adalah Juruselamat saya. Saya dapat mengingat Yesus Kristus dengan cara mempelajari tulisan suci setiap hari.

Damar, Bekasi



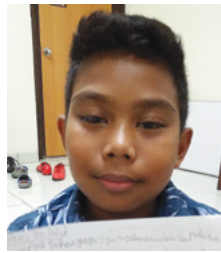
Tuhan Yesus adalah Juruselamat kita. Saya dapat mengingat Dia dengan Sakramen, baptisan, dan pergi ke Gereja.

Maureen, Bandung



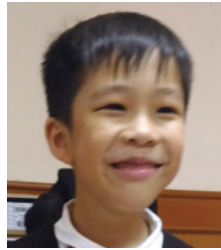
Tuhan Yesus adalah Juruselamat kita. Kita mengingat Dia dengan ke Gereja, dibaptis, dan berdoa.

Nael, Bandung



Tuhan Yesus itu Juruselamat. Saya ingin menunjukkan kasih kepada Tuhan Yesus dengan cara sering berbagi dan tidak boleh memukul.

Nixon, Jakarta



Tuhan Yesus adalah Tuhanku, Pelindungku. Aku menunjukkan kasih kepada Tuhan Yesus dengan cara harus khidmat, tidak boleh jalan-jalan di waktu Sakramen, dan tidak boleh mencubit.

Gracellyn, Jakarta



Saya percaya bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah, Juruselamat dan penolong saya. Saya tahu bahwa Ia hidup dan mengasihi saya.

Quinn, Tangerang



Yesus Kristus adalah Juruselamat dan teladan saya. Dengan mematuhi perintah-Nya saya mengasihi Juruselamat.

Harvey, Tangerang



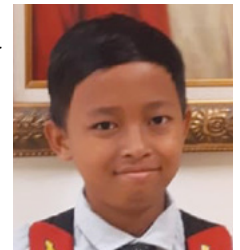
Saya percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat, Penebus, Penda-mai, Penghibur, Pencipta, Anak Domba Allah, dan Gembala yang baik. Cara saya menunjukkan kasih kepada Yesus Kristus adalah mengasihi sesama, menolong sesama, ke Gereja setiap Minggu, dan membaca tulisan suci.

Michelle, Tangerang



Yesus Kristus hidup dan Juruselamat kita. Dengan cara saling menolong dan berbuat benar kita dapat membagikan kasih Yesus Kristus, dan dengan membagikan tulisan suci dari misionaris.

Amon, Tangerang



Yesus Kristus adalah Putra Allah dan Juruselamat dunia. Saya selalu berusaha memilih yang benar karena saya mengasihi Yesus Kristus dan mengikuti teladan-Nya.

Jasmine, Bekasi



Yesus Kristus adalah Seseorang yang menebus dosa-dosa kita. Kita dapat menunjukkan kasih kepada Kristus dengan membantu orang yang kesusahan, karena apabila kita mengasihi mereka yang kesusahan, kita sama saja mengasihi Yesus Kristus.

Ralfa, Bekasi ■

